

MODEL PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL MELALUI PENDEKATAN INTEGRASI *MARINE-TOURISM INDUSTRY* DI DESA BARU DAN BUKU LIMAU KECAMATAN MANGGAR KABUPATEN BELITUNG TIMUR.

Oleh :

¹Reniaty, ²Fadillah Sabri, dan ³Wahyu Adi

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
r3ni4ti@yahoo.com

²Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung
sabrifadillah@yahoo.com

³Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung
wahyuadi@ubb.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Program KKN-PPM dapat dibagi menjadi tiga yaitu : Pemberdayaan Masyarakat, peningkatan peran Perguruan Tinggi dan memberikan dukungan bagi Pemerintah Daerah. Kegiatan tersebut dalam rangka memecahkan isu-isu permasalahan yang dihadapi oleh wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil (WP3K) yaitu : belum optimalnya penataan dan pemanfaatan ruang di WP3K, masih rendahnya kualitas SDM dalam pengelolaan WP3K, terbatasnya sarana dan prasarana, belum optimalnya pemberdayaan sumberdaya pesisir untuk pembangunan ekonomi, belum optimalnya pengelolaan potensi perikanan, belum optimalnya pengembangan potensi dan objek wisata bahari, serta pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk memecahkan isu-isu permasalahan yang dihadapi oleh wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil (WP3K) diantaranya Pembuatan Master Plan “Kampung Wisata”, pembuatan plang desa wisata bahari, memperbaiki sistem drainase dan sanitasi lingkungan di areal pemukiman, ceramah agama, sosialisasi rencana pengelolaan wilayah dan tata ruang pesisir dan pulau-pulau di Kecamatan Manggar, pelatihan pengelolaan fasilitas air bersih, melatih anak-anak nelayan usia sekolah seni tari campak, pelatihan bidang kewirausahaan bidang pengolahan hasil perikanan, mengadakan sosialisasi pelestarian trumbu karang, pelatihan kepemimpinan bagi generasi muda, sosialisasi strategi Belitung Timur sebagai destinasi wisata bahari dunia, penanaman rumpun, kursus Bahasa Inggris bagi anak-anak, upload video ke You Tube,

pelatihan perubahan mindset masyarakat nelayan, pelatihan kualitas kesehatan dan keluarga berencana, sosialisasi ancaman perusakan laut dan penggunaan alat tangkap yang berbahaya, pelatihan pembuatan aksesoris berbahan baku kerang dan pembuatan buku.

Keywords : *Marine-Tourism Industry, Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil, dan Desa Wisata Bahari.*

I. PENDAHULUAN

Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau kecil merupakan kawasan yang memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi bisnis-bisnis potensial yang berbasis pada sumberdaya (*resource based industry*), salah satu kabupaten yang memiliki kecamatan pesisir adalah di Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 1. Pulau-pulau Kecil di Kabupaten Belitung Timur

Sumber : Laporan Akhir Rencana Pengembangan Pulau Buku Limau 2013

Keunggulan Kabupaten Belitung Timur di bidang pariwisata dapat diciptakan melalui pembangunan jangka panjang yaitu *Marine-tourism* berupa wisata pantai, wisata pulau, wisata bahari, wisata lainnya yang bernuansa pesisir, pulau-pulau kecil, dan kelautan (terumbu karang, diving, selancar, dan snorkling), hotel tepi pantai, restoran tepi pantai, olahraga pantai, kesenian pantai, dan lain-lain. Serta *Marine-industry* : yaitu penangkapan ikan laut, budidaya ikan laut, budidaya rumput laut, industri perikanan laut, industri pembuatan kapal baru, industri perbaikan kapal, industri energi kelautan, dan industri-industri berbasis kelautan lainnya.

Desa Baru adalah salah satu desa nelayan di Kecamatan Manggar yang memiliki nelayan dengan jumlahnya paling dominan, dibandingkan dengan Desa Nelayan lainnya. Desa ini layak dibuat sebagai Desa Wisata Bahari, karena memiliki pantai yang indah yaitu bernama Pantai Serdang, data dari Dinas Pariwisata menunjukkan bahwa Pantai ini masuk sebagai salah satu objek wisata unggulan. Warung makan minum yang menjual makanan khas belitung dan kopi dapat dengan mudah ditemukan di Pantai Serdang (Dinas Pariwisata Belitung Timur, 2012).

Desa Buku Limau adalah salah satu Pulau Kecil yang dimiliki oleh Kecamatan Manggar dan Pulau ini memiliki jumlah penduduk yang paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. Lokasinya terletak \pm 1 jam perjalanan laut dari pusat Kota Manggar. Pulau Buku Limau terdapat kehidupan masyarakat nelayan Suku Bugis yang hidup dengan harmonis, memiliki air laut yang jernih sehingga sangat cocok

bagi para penggemar snorkling untuk melihat keindahan terumbu karang.

1.1. Inventarisasi Isu dan Permasalahan.

Permasalahan yang dihadapi saat ini dapat dijabarkan dalam berbagai isu yang dihadapi oleh Desa Baru dan Desa Pulau Buku Limau dapat diinventarisir sebagai berikut :rendahnya kualitas sdm di wilayah pesisir; rendahnya penataan dan penegakan hukum; kerusakan dan pencemaran lingkungan wilayah pesisir; kurangnya infrastruktur di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; belum optimalnya pengelolaan potensi obyek wisata bahari; belum optimalnya perikanan tangkap dan budidaya; pengembangan ekonomi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; kelembagaan; penataan ruang dan mitigasi bencana di kawasan pesisir.

Untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut maka perlu dilakukan KKN-PPM **Model Pengembangan Ekonomi Daerah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Melalui Pendekatan Integrasi *Marine-Tourism Industry* Di Desa Baru dan Buku Limau Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur.**

Agar kegiatan ini berkelanjutan, maka kelompok sasaran kegiatan ini terdiri dari : 1) Kelompok nelayan di Desa Baru dan di Desa Pulau Buku Limau, 2) Para Isteri Nelayan, 3) Generasi Muda dan 4) Anak-anak Usia Sekolah.

Setelah kegiatan ini dilakukan maka diharapkan bahwa Universitas Bangka Belitung dapat lebih fokus untuk memberikan solusi-solusi kepada persoalan-persoalan yang ada dimasyarakat. Maka keberlanjutan kegiatan ini akan ditindaklanjuti pusat-pusat studi baik UBB,

Universitas di Tingkat Nasional bahkan Internasional. Ini karena menyangkut keunikan-keunikan yang dimiliki oleh Kabupaten Belitung Timur itu sendiri.

I.2. Target dan Luaran.

Target atau hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN PPM ini adalah :

1. Master Plan Pembentukan Desa Wisata Bahari di Desa Baru dan Desa Pulau Buku Limau.
2. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan menuju *sustainability develoment*.
3. Membuat Plang Desa Wisata untuk menciptakan kemandirian masyarakat dengan merubah mind set, dari sektor pertanian dan pertambangan menuju Visi Belitung Timur sebagai Destinasi Pariwisata Dunia.
4. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui peningkatan ketrampilan pengolahan hasil perikanan dan pariwisata.
5. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Desa Baru dan Buku Limau.
6. Pariwisata di Kecamatan Manggar lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan pembuatan Video You Tube dan Buku Profil Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
7. Publikasi I Imiah di Indonesia.

II. METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan.

Kegiatan perencanaan atau persiapan meliputi kegiatan *survey* lokasi dan updating informasi terkait dengan keberlanjutan kegiatan yang sudah pernah dilaksanakan, pembekalan

mahasiswa untuk teknis kegiatan KKN PPM serta sosialisasi kepada Pemerintah Daerah setempat terutama instansi-instansi yang terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi dan UKM serta Camat dan Kepala Desa setempat. Materi Pembekalan yang diberikan terdiri dari: Aspek Umum, terdiri dari : (1) Peran mahasiswa sebagai agen perubahan, (2) Pemberdayaan Masyarakat dan Pendekatannya, dan (3) Kewirausahaan. Aspek Khusus, terdiri dari : (1) *Marine-Tourism Industry* dalam perspektif Belitung Timur, (2) Program KKN-PPM dan Implementasinya, (3) Mengenal Budaya Masyarakat Belitung Timur, (4) Kiat Sukses Bermitra dengan Masyarakat.

Pelaksanaan KKN-PPM. Dalam upaya tercapainya tujuan KKN-PPM di Desa Baru dan Pulau Buku Limau, maka dalam pelaksanaan diawali dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama yaitu model pengembangan *Marine-Tourism Industry* yang berbasis pemberdayaan *social capital* masyarakat. Berikut ini adalah volume total pekerjaandari para mahasiswa yang mendapatkan program KKN PPM.

Tabel 1. Program Kerja dan Volume Pekerjaan KKN PPM

| NAMA PEKERJAAN | PROGRAM | VOLUME (JKEM) | KETERANGAN |
|---|---|---------------|-------------------------------------|
| Program Bersama Brandingiasi Kampung Wisata | Pembuatan Master Plan “Kampung Wisata” | 56 | Mahasiswa |
| | Pembuatan plang desa wisata bahari | 20 | Mahasiswa dan masyarakat |
| | Memperbaiki sistem drainase dan sanitasi lingkungan di areal pemukiman | 15 | Dinas PU, Mahasiswa, dan Masyarakat |
| | Ceramah agama | 2 | MPM Muhammadiyah |
| | SUB TOTAL | 93 | |
| Penguatan Masyarakat | Sosialisasi rencana pengelolaan wilayah dan tata ruang pesisir dan pulau-pulau di Kecamatan Manggar | 2 | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| | Pelatihan pengelolaan fasilitas air bersih | 2 | Dinas Pekerjaan Umum |
| | Melatih anak-anak nelayan usia sekolah seni tari campak dll | 10 | Mahasiswa |
| | Pelatihan bidang kewirausahaan bidang pengolahan hasil perikanan | 4 | Dinas Koperasi & UMKM dan Mahasiswa |
| | Resume Laporan | 4 | Mahasiswa |
| | SUB TOTAL | 22 | |
| Pemberdayaan Masyarakat | Mengadakan sosialisasi pelestarian terumbu karang | 2 | DKP dan Mahasiswa |
| | Pelatihan kepemimpinan bagi generasi muda | 2 | MPM Muhammadiyah |
| | Sosialisasi strategi Belitung Timur sebagai destinasi wisata bahari dunia | 4 | Dinas Pariwisata dan Mahasiswa |
| | Penanaman rumput | 8 | DKP dan Mahasiswa |
| | Kursus Bahasa Inggris bagi anak-anak | 10 | Mahasiswa |
| | Upload Video ke You Tube | 4 | Mahasiswa |
| | SUB TOTAL | 30 | |
| | SUB TOTAL | 30 | |
| Kemandirian Masyarakat | Pelatihan perubahan <i>mindset</i> masyarakat nelayan | 2 | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| | Pelatihan Kualitas Kesehatan dan Keluarga Berencana | 2 | BKKBN |
| | Sosialisasi ancaman kerusakan laut dan penggunaan alat tangkap yang berbahaya | 4 | Dinas Kelautan dan Perikanan |
| | Pelatihan pembuatan aksesoris berbahan baku kerang | 4 | Dinas Koperasi dan UMKM |
| | Pembuatan buku | 10 | Mahasiswa dan DPL |
| | SUB TOTAL | 22 | |
| | SUB TOTAL | 22 | |
| TOTAL JKEM | | 151 | |

Rencana Keberlanjutan Program. Dalam jangka panjang untuk keberlanjutan program KKN PPM UBB Tahun 2013 di Desa Baru dan Pulau Buku Limau harus disinergikan dengan semua *stakeholdernya* sehingga mereka merasa memiliki daerah dan program ini. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Membuat Forum Pengembangan Desa Wisata Bahari di Kabupaten Belitung Timur yang anggotanya terdiri dari Pemerintah, Pelaku Usaha (Pengusaha), Masyarakat, Akademisi, Organisasi Kemasyarakatan (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat, dan lain-lain. Sehingga semua komponen terlibat untuk terlibat dalam proses pembangunan.
2. Melakukan banyak kajian dan penelitian serta pengabdian masyarakat di Belitung Timur karena daerah ini sangat potensial untuk dikembangkan sektor Pariwisata dan Kelautan serta Perikananannya.

III. HASIL DAN PENCAPAIAN

Persiapan Sebelum Keberangkatan ke Lokasi KKN-PPM. Kegiatan Pembekalan KKN PPM UBB dengan tema model pengembangan ekonomi daerah pesisir dan Pulau-pulau kecil melalui pendekatan integrasi *Marine-tourism industry* di Desa Baru dan pulau Buku Limau Panitia pelaksana kegiatan Pembekalan KKN PPM UBB yakni Fadillah Sabri, S.T., M.Eng ; Dr. Reniaty S.E., M.Si dan Wahyu Adi S.Pi., M.Si.

Survey Awal Ke Lokasi. Kegiatan survei awal ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke instansi-instansi dan pemerintah desa yang berada di

Belitung Timur terkait dengan program-program kerja KKN PPM Universitas Bangka Belitung serta melakukan tinjauan lokasi berlangsungnya kegiatan di Desa Baru dan Desa Buku Limau, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur.

Pelepasan Mahasiswa KKN PPM. Kegiatan pelepasan dan pemberangkatan mahasiswa peserta KKN PPM UBB oleh Prof. Dr. Bustami Rahman, M.S. selaku Rektor UBB dilaksanakan di gedung Rektorat UBB di Jln. Merdeka No. 4 Pangkalpinang, Indonesia.

Pelaksanaan Program KKN PPM. Kegiatan KKN PPM Universitas Bangka Belitung dengan tema model pengembangan ekonomi daerah pesisir dan Pulau-pulau kecil melalui pendekatan integrasi *Marine-tourism industry* di Desa Baru dan pulau Buku Limau kecamatan Manggar yang telah dilaksanakan mulai tanggal 30 Mei – 26 Juni 2014. Dalam rangka mencapai tujuan KKN PPM dan target-target yang telah ditetapkan maka kegiatan KKN PPM dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok dari 36 peserta yang telah diseleksi. Kegiatan di bagi dua yaitu kegiatan/program bersama dan kegiatan/program per kelompok.

- a. **Program Bersama**, terdiri dari 4 (empat) jenis yaitu: Program kerja Pembuatan Plang Desa Wisata Bahari; Program Kerja Bersama Memperbaiki Sistem Drainase; Ceramah Agama dalam rangka memperingati malam Nuzulul Qur'an 1435 H; dan Program Kerja Pembuatan Master Plan "Kampung Wisata". Hasil rancangan yang telah dicapai dalam kegiatan Pembuatan Master Plan Kampung Wisata, dapat dilihat di Gambar 2.



Gambar 2. Beberapa Produk KKN PPM. Pembuatan plang “KAMPONG WISATA” (kiri) dan Site plan Pantai Serdang (kanan)

- b. **Program Kelompok,** Program dari setiap kelompok KKN berkisar antara 5-6 program kerja. Program kerja dari setiap kelompok (lihat tabel 1) berfokus pada penguatan/fokus program yang berbeda-beda. Kelompok 1 fokus kepada program “Penguatan Masyarakat”, kelompok 2 memusatkan program kerjanya sesuai dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat”, sedangkan dari kelompok 3 melaksanakan program untuk menciptakan “Kemandirian Masyarakat”.

Program KKN PPM yang seperti yang disebutkan diatas, dilaksanakan dengan pencapaian 100% (sudah terlaksana sesuai dengan metodologi dan keluaran yang dibutuhkan). Secara umum kegiatan yang dilakukan UBB melalui KKN PPM ini disambut oleh antusiasme warga masyarakat dan beberapa institusi pemerintah yang terlibat.

IV. PENUTUP

Program kerja, sebagai wujud usaha pemecahan masalah, terselenggara 100% (telah dilaksanakan semua). Permasalahan daerah tujuan KKN PPM yang dirangkum dalam 7 (tujuh) isu permasalahan (lihat PENDAHULUAN), dicoba untuk dipecahkan masalahnya dengan 4 (empat) program bersamadan 16 (enam belas) program kelompok

(lihat Tabel 1 dan HASIL PENCAPAIAN).

Penyelenggaraan KKN PPM yang dilaksanakan di Desa Baru dan Buku Limau, dilakukan dengan keterlibatan beberapa institusi. Kementerian Pendidikan Nasional, Universitas Bangka Belitung (Pusat Kajian Ekonomi dan Kewirausahaan dan Pusat Studi Perairan dan Pulau-Pulau Kecil), Pemerintah Daerah Belitung Timur (terutamanya Dinas Kelautan Perikanan, Dinas Kebudayaan Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum), Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah institusi yang berperan dalam terselenggaranya kegiatan KKN PPM.

Pemerintah daerah, dalam pelaksanaan KKN PPM adalah sebagai daerah tujuan KKN Perguruan Tinggi (UBB, UGM, UNDIP, STIKES, STAIN, dll) diharapkan mulai menggagas dan menggandeng lebih erat lagi perguruan tinggi yang ingin berbagi pengetahuan (transfer knowledge). Alokasi pendanaan dan kegiatan yang dapat didampingi Perguruan Tinggi dapat menjadi perhatian untuk mendukung percepatan pencapaian visi dan misi daerah.

Perguruan Tinggi (utamanya UBB) sebagai bagian dari masyarakat yang menekuni/menjalani bidang pendidikan, diharapkan lebih mengakomodir potensi dan kemauan daerah/ masyarakat untuk target pengembangan pendidikan yang dilakukan.

Masyarakat pada daerah Desa Baru dan Buku Limau, kedepannya bisa lebih dekat dengan pihak perguruan tinggi ataupun pemerintah untuk kepentingan pengembangan

Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan berkelanjutan terhadap potensi alam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Belitung Timur 2013, *Belitung Timur Dalam Angka Tahun 2012*
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Belitung Timur 2011, *Statistika Perikanan Kabupaten Belitung Timur*.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung Timur 2012, *Laporan Akhir Pengembangan Pariwisata Belitim*.
- Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan 2012
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Belitung Timur 2012
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Belitung Timur 2012
- Rencana Pembangunan Jangka Pendek Kabupaten Belitung Timur
- Suara Muhammadiyah (2009), Manhaj Gerakan Muhammadiyah, SM-Yogyakarta.